

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap kualitas laporan keuangan. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 yang dapat diakses melalui *website* www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur berdasarkan situs www.sahamok.com sebanyak 142 perusahaan namun setelah dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* maka didapat total perusahaan yang memenuhi kriteria pengujian sebanyak 89 perusahaan dalam satu periode. Namun, setelah dilakukan *outlier* pada SPSS, total sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama enam tahun (2015-2020) adalah sebanyak 428 sampel.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini adalah benar. Setelah dilakukan pengujian dengan SPSS maka diperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada

perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi memiliki resiko yang tinggi sehingga diperlukan pengawasan yang ketat sehingga membutuhkan biaya yang cukup besar. Tidak semua perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena tidak semua perusahaan bergantung pada kreditur untuk memberikan pinjaman eksternal namun perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri dalam membiayai asset perusahaan.

2. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan cenderung meningkatkan kualitas laporan keuangan agar dapat menarik investor dan kreditur untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
3. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena perusahaan ukuran besar memiliki asset yang cukup besar sehingga memiliki kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik sehingga kesalahan estimasi semakin kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka kualitas laporan keuangan juga semakin baik. Informasi

yang diungkapkan oleh perusahaan dengan ukuran besar dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan memberikan informasi dalam laporan keuangan secara lengkap dan transparan dengan melihat kualitas laporan keuangan perusahaan.

4. Hasil uji hipotesis atau uji t pada penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena hubungan auditor dengan klien dengan rentan waktu yang cukup lama dapat mengurangi tingkat keindependensian dalam proses audit. Masa ikatan kerja yang cukup lama akan menimbulkan kedekatan auditor dengan klien sehingga auditor cenderung bekerja sesuai kemauan klien. Hal ini dapat mengurangi kualitas audit yang dihasilkan serta berdampak pada kualitas laporan keuangan yang kurang baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya data ekstrim sehingga model regresi tidak berdistribusi normal
2. Terjadi heterokedastisitas pada variabel likuiditas dan ukuran perusahaan.
3. Nilai *Adjusted R Square* masih rendah yaitu 13,6%, hal ini menunjukkan masih banyak variabel lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan di luar penelitian ini.
4. Penggunaan auditor yang sama setiap tahunnya hanya dibatasi paling lama tiga sampai lima tahun berturut-turut. Ikatan kerja auditor lebih dari lima tahun dianggap mengurangi tingkat keindependensian dalam audit.

5.3 Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan pengembangan studi lebih lanjut menggunakan topik yang selaras dan relevan. Berdasarkan pembahasan hasil, kesimpulan serta keterbatasan, berikut dijabarkan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan variabel independen selain dalam penelitian ini, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain, mengingat nilai *Adjusted R Square* sangat rendah.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran kualitas audit selain masa ikatan kerja auditor, melihat dari hasil penelitian masa ikatan kerja auditor dianggap kurang akurat untuk digunakan sebagai pengukuran kualitas audit.

DAFTAR RUJUKAN

- Almaqtari, Hashed, Shamim, A.A. (2020). Impact of corporate governance mechanisms on financial reporting quality: A study of indian gaap and indian accounting standards. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4), 0–14.
- Amalia, Indah. F., & Hendra, Galuh. F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai. *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu) Vol (1)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Annisa, Rizki., & D. E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan dan. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.
- Detik *Finance*. Babak Baru Dugaan Penggelembungan Laporan Keuangan Produsen Taroitile. Detikfinance, 2021, January 6. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5326164/babak-baru-dugaan-penggelembungan-laporan-keuangan-produsen-taro>
- Echobu, Okika, M. (2017). Determinants of Financial Reporting Quality: Evidence from Listed Agriculture and Natural Resources Firms in Nigeria. *International Journal of Accounting Research*, 3(2), 20–31.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (IX)*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Irwan, Ciahyadi. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kualitas Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro (Vol. 4, Issue 40).
- IDX. (n.d.). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2020. www.idx.co.id
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). PSAK 1. 09–46.
- Karina, V. A. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Internal Pada Audit Delay Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Volatilitas Penjualan, Dan Siklus Operasi (Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Real Estate Dan Property* Di Bursa Efek Indon. 1–17.
- Keiso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2015). *Intermediate Accounting*.
- Mahboub, R. (2017). Main determinants of financial reporting quality in the

- Lebanese banking sector. *European Research Studies Journal*, 20(4), 706–726.
- Maria, Oktavia. E.S., & Luciana, S. A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289–312.
- Moermahadi, S. D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 461.
- Mulya, R. (2018). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2014- 2018. *Ecobisma*, 151(2), 10–17.
- Munawir, D. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (15th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Naurah, N. A. (2019). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* (Vol. 126, Issue 1). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Novita, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI). *HJ Public Finance*. Universitas Muhammad Malang.
- Nurul, Hasanah. D., Luciana, Spica. A., & E. H. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah (Pendekatan SAK, SAK ETAP dan IFRS)*. Divisi Penerbitan STIE Perbanas Surabaya.
- Raymundo, Patria. H. S. (2021). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Opini Audit Bpk Terhadap Understandability Dalam Kualitas Laporan Keuangan. 33(1), 98–119. *Modus Journals*, Vol. 33 (1): 98-119
- SahamOk. (n.d.). Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. www.sahamok.com
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta CV.
- Sugiono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Alfabeta CV.
- Susanti. (2017). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 1(1), 85–95.
- Wiwit, W. (2017). Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi, dan *Leverage* Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Widyatama.

Yani, Pratami. P. (2019). Pengaruh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan *agriculture* bei. *Paper* 1–98. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

